

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal, untuk mencapai keuntungan yang maksimal perusahaan tersebut harus melakukan kegiatannya secara baik, Prihasdi (2012) dalam (Fuad, 2012). salah satu caranya melalui pengendalian persediaan bahan baku, pengendalian persediaan bahan baku yang baik dapat memperlancar jalannya proses produksi dan sebaliknya perencanaan persediaan bahan baku yang kurang baik dapat menghambat proses produksi dan menambah biaya dalam *warehouse* (Rahmani, 2016).

Menurut Veronica (2013) pengendalian persediaan bahan baku merupakan hal yang penting, karena bahan baku merupakan faktor yang menjamin kelancaran proses produksi, persediaan tersebut bertujuan untuk bisa memenuhi kebutuhan bahan baku proses produksi untuk waktu yang akan datang, kebutuhan bahan baku ini diperhitungkan atas perkiraan yang mempengaruhi pola pembelian bahan baku serta besarnya persediaan pengaman. kegiatan pengendalian persediaan bahan baku mengatur tentang pelaksanaan pengadaan bahan baku dengan jumlah sesuai kebutuhan perusahaan dengan biaya yang minimal, yang meliputi masalah pembelian bahan, menyimpan dan memelihara bahan, mengatur pengeluaran bahan saat bahan dibutuhkan dan juga mempertahankan persediaan dalam jumlah yang optimal.

Veronica (2013) Persediaan bahan baku harus dapat memenuhi kebutuhan rencana produksi, masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena kesalahan penentuan besarnya investasi untuk persediaan akan menekan keuntungan perusahaan, selain itu persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah beban biaya, biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak dapat dipertahankan, sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan (Veronica, 2013). Hal sebaliknya jika jumlah persediaan terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian salah satunya pada UKM Denish Tusuk Sate.

UKM Denish Tusuk sate merupakan perusahaan yang membuat tusuk sate yang sukses karena pesanan yang datang tidak hanya datang dari dalam kota tetapi juga luar kota bahkan sampai luar pulau jawa. Seperti pelanggan asal Surabaya, Solo dan Jombang yang sering memesan tusuk sate dalam jumlah yang besar yaitu 1 sampai 2 ton per minggu. Kondisi ini mengharuskan perusahaan ini untuk melakukan perencanaan pengendalian bahan baku agar produksi berjalan dengan lancar serta UKM Denish Tusuk Sate dapat tetap eksis ditengah persaingan yang ketat dan untuk membuat konsumen puas.

UKM Denish Tusuk Sate sering mengalami *over stock*, seperti pada bulan Januari 2018 yakni jumlah pembelian sebesar 22.900 kg sedangkan bahan baku yang digunakan sebesar 22.750 kg begitu juga pada bulan Februari dan Maret 2018 yakni kelebihan bahan baku sebesar 245 kg dan 305 kg, dari permasalahan tersebut maka diperlukan suatu metode yang cukup efisien dalam mengelola

pengendalian persediaan bahan baku adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Menurut Febrianti (2017) Metode EOQ merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku yang optimal sesuai kebutuhan perusahaan untuk menjaga kelancaran produksinya dengan biaya yang efisien, metode ini sering dipakai karena mudah untuk dilaksanakan dan mampu memberikan solusi terbaik bagi perusahaan, hal ini dibuktikan dengan metode EOQ tidak saja diketahui berapa jumlah persediaan yang paling optimal, tetapi juga dapat diketahui berapa biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dengan persediaan bahan baku yang dimilikinya dengan (*Total Inventory Cost*) dan waktu yang paling tepat untuk melakukan pemesanan kembali (*Re-order Point*).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat topik mengenai pengendalian bahan baku diperusahaan tersebut dengan judul “Optimasi Persediaan Bahan Baku Tusuk Sate Dengan Metode *Economic Order quantity* (EOQ) Pada UKM Denish Tusuk Sate”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menyatakan bahwa rumusan masalah yaitu:

Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang optimal di UKM Denish Tusuk Sate dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah yang dibahas penulis agar tidak meluas, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan digudang bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
2. Periode data yang digunakan Januari – Maret 2018.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku yang optimal di UKM Denish Tusuk Sate menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Sebagai wawasan dan literatur tentang implementasi persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada UKM Denish Tusuk Sate.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai persediaan bahan baku untuk mengoptimalkan persediaan bahan baku.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing memuat hal-hal sebagai berikut:

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II: Landasan Teori**

Bab ini terkait tentang Penelitian Terdahulu Gambaran Tentang *Economic Order Quantity*, Persediaan Bahan Baku, Obyek Penelitian dan Sejarah Obyek Penelitian.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang Diagram Alir Penelitian, Obyek Penelitian, Metode Penelitian Secara Operasional, Pengumpulan Data, dan Tahap Penelitian.

### **BAB IV: Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang Sejarah Obyek Penelitian, Pengolahan Data dan *Economic Order Quantity*.

### **BAB V: Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran dari rumusan masalah.